

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan penduduk di Indonesia dapat dikatakan masih tergolong rendah. Keadaan ekonomi di Indonesia masih dalam tahap pertumbuhan menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu ditingkatkan. Masyarakat umumnya ingin berkehidupan yang layak setiap harinya, masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka setiap harinya. Lapangan kerja menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan tapi belum mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh masyarakat. Sebab dengan pendapatan yang baik maka setiap kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Banyak usaha mikro dan kecil dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti; berdagang, berternak, bertani dan lain-lain. Dalam melakukan usaha-usaha tersebut, tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup dalam menjalaninya. Namun masyarakat sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat menjalani usaha tersebut. Lembaga kredit jelas sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan modal dan melakukan usaha-usaha tersebut. Banyak jenis-jenis kredit yang menawarkan bantuan modal ke masyarakat sekitar mulai dari bank, lembaga non bank maupun dari lembaga-lembaga lainnya. (Ari Syofwan, 2012)

Permodalan yang lemah dari masyarakat dapat diartikan suatu kekurangan dari masyarakat untuk mengelola dengan modal yang sebenarnya sudah ada dalam usahanya. Masyarakat (dengan modal kecil) cenderung menganggap apa yang dimilikinya adalah sesuatu yang secara

bebas digunakan. Hal ini juga terkait dengan permasalahan modal. Modal yang sebagiannya digunakan untuk usaha mereka, tetapi mereka juga gunakan untuk hal-hal yang diluar usaha yang dijalankan. Padahal hanya dari usaha yang dijalankan itu mereka bisa memperoleh penghasilan, mereka lazimnya belum dapat secara tepat memisahkan antara modal usaha dengan pembiayaan sehari-hari, sehingga dapat diketahui lemahnya modal dari pedagang kecil terkait dengan keadaan ekonomi mereka, apalagi jumlah pendapatan yang pas-pasan. (Erni Yulianti: 2011).

Peranan perbankan dalam membangun ekonomi suatu bangsa sangat penting. Keduanya saling mempengaruhi dalam arti perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa. Sebaliknya kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan sangat mempengaruhi kesehatan dunia perbankan. Bank akan mengembangkan jenis-jenis produknya dalam bentuk layanan perbankan. (Jamal Wiwoho, dkk, 2008 : 5)

Pertumbuhan serta pembangunan yang Undang dan pendapat ahli maka pendidikan merupakan usaha sadar berlangsung seumur hidup dan akan membawa dampak positif terhadap kemampuan para pengusaha UMKM dalam upaya pengembangan usahanya. Melalui pendidikan maka secara tidak langsung akan meningkatkan pembentukan modal manusia sehingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah dapat terealisasi secara optimal. (Todaro, 2006:434)

Kemampuan tidak langsung seseorang dari pendidikan mampu meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan seseorang akan berpengaruh secara tidak langsung pada pendapatan yang diperolehnya. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperolehnya. (Tadaro, 2006;434)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah – masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat keberhasilan pengusaha dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya pendidikan, pelatihan, profesional, kinerja, kreativitas, sumber daya manusia dan tidak kalah pentingnya modal kerja pinjaman kredit usaha (kur).
2. Pendidikan dan pelatihan sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengusaha.
 - a. Tingkat pendidikan yang ditamatkan seorang pengusaha akan berpengaruh secara tidak langsung pada keberhasilan yang diperolehnya, semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pengusaha maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilan yang diperoleh. Tingkat pendidikan dan lamanya bisnis secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap keberhasilan pengusaha tersebut.
 - b. Kebutuhan pelatihan akan membantu perusahaan dalam menentukan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh pengusaha, pemilihan metode pelatihan yang tepat, sehingga pelatihan yang diadakan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pengusaha, memperbaiki sikap, dan mampu diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masing-masing.

C. Pembatasan Masalah

Seperti terlihat dalam identifikasi masalah banyak kemungkinan hubungan yang dapat dipilih sebagai kajian penelitian. Namun tidak semua dikaji, hanya pendidikan dan pelatihan yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengusaha. Untuk memperjelas variabel dan hubungan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- a. Analisis modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap dampak pendidikan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo
- b. Analisis modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo.
- c. Analisis modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap dampak pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari batasan masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pendidikan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo ?
- b. Apakah modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo ?
- c. Apakah modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk ;

- a. Mengetahui apakah modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pendidikan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo.
- b. Mengetahui apakah modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di kecamatan Sidoharjo.

- c. Mengetahui apakah modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan kewirausahaan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang modal kerja kredit usaha rakyat yang jelas dalam dunia pendidikan dan pelatihan kewirausahaan agar dapat dimanfaatkan sebagai informasi para pengusaha agar membantu mereka untuk keberhasilan dalam usahanya.

- b. Manfaat Praktis .

- 1) Bagi pengusaha

Manfaat panduan atau rekomendasi bagi praktisi perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis, terutama yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan sebagai bahan acuan pada keberhasilan pengusaha.

- 2) Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dan sebagai salah satu referensi dalam melanjutkan penelitian dalam bidang kewirausahaan yang lebih luas.